MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

NURMA AGUSTIN RINDARWATI

NPM: 12.1.01.11.0216 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NURMA AGUSTIN RINDARWATI
NPM: 12.1.01.11.0216P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 26 Pebruari 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO. M.Pd. M.Psi	**DEMA YULIANTO. M.Psi**
NIDN: 0717015501	**NIDN: 0710078203**

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi oleh:

NURMA AGUSTIN RINDARWATI
NPM: 12.1.01.11.0216P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 1 Maret 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	**: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**	
2. Penguji I	**: Dema Yulianto, M.Psi**	
3. Penguji II	**: Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi**	

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN: 0070768001

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM TERPADU NURUL HUDA KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

NURMA AGUSTIN RINDARWATI
NPM: 12.1.01.11.0216 P

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
nurma.agustin06@gmail.com
Drs. Kuntjojo. M.Pd. M.Psi dan Dema Yulianto. M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa masih banyak anak didik yang mengalami kesulitan dalam pengenalan dan dalam mengurutkan bilangan terutama bilangan 1-10. Selain itu, guru kelas masih sering hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar sehingga anak cenderung tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui penggunaan media CD Interaktif dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Huda Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dalam mengurutkan bilangan 1-10?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A Ar Rauuf dan Ar Razzaq TK Islam Terpadu Nurul Huda Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM-RKH, lembar observasi aktivitas anak didik dan lembar penilaian unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan kelas ditemukan adanya perkembangan yang lebih baik ketika anak-anak diajak belajar mengurutkan bilangan 1-10 menggunakan media CD Interaktif.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, di rekomendasikan: (1) pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media CD Interaktif bisa diterapkan di sekolah dan di rumah sebagai salah satu cara belajar yang menarik. (2) guru sebaiknya selalu mencari media pembelajaran alternatif agar pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan mudah dipahami anak khususnya ketika belajar mengurutkan bilangan 1-10.

Kata Kunci : Mengurutkan, Bilangan 1-10, Media, CD Interaktif

I. PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan kognitif anak di TK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya serta mengetahui akan ruang dan waktu. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk mengurutkan bilangan.

Hasil pengamatan terhadap anak kelompok A Ar Rauuf dan Ar Razzaq TK Islam Terpadu Nurul Huda Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, peneliti menemukan adanya masalah pada pengembangan mengurutkan bilangan 1-10 yaitu dari 20 anak didik hanya 6 siswa yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik/ BSB (mengerjakan dengan benar sampai selesai tanpa bantuan dari guru), 4 siswa yang termasuk ke dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan/ BSH (mengerjakan dengan sedikit bantuan dari guru) dan 10 siswa yang masuk ke dalam kategori Mulai Berkembang/ MB (mengerjakan dengan bantuan sepenuhnya dari guru karena belum mengenal lambang dan urutan bilangan sama sekali). Hal ini menunjukkan rendahnya minat belajar anak terhadap pengenalan konsep angka terutama mengurutkan bilangan.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif perlu diterapkan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam mengembangkan bidang kognitif terutama mengurutkan bilangan 1-10. Dengan menggunakan media CD Interaktif diharapkan anak usia dini dapat mengenal dan memahami lebih baik tentang materi yang disampaikan terutama dalam pengenalan angka dan mengurutkan bilangan.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-10

a. Pengertian Mengurutkan Bilangan

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan. Dalam konsep matematika, bilangan selama bertahun-tahun lamanya telah diperluas untuk meliputi bilangan nol, bilangan negatif, bilangan rasional, bilangan irrasional dan bilangan kompleks (Wikipedia, 2013).

Mengurutkan adalah kemampuan meletakkan benda dalam urutan menurut

aturan tertentu. Sebagai contoh, mengurutkan 5 buah tongkat dari yang paling pendek ke yang paling panjang, mengurutkan berbagai buku dari yang paling tebal ke yang paling kecil dan sebagainya (Aisyah, 2009:5.34).

b. Mengenal dan Mengurutkan Bilangan 1-10 Sebagai Salah Satu Konsep Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Peningkatan kemampuan mengenal bilangan merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak usia dini yang sangat penting. Perkembangan kognitif mencakup kemampuan untuk mengenal simbol-simbol dan konsep. Bilangan juga mengandung unsur simbol yang berupa lambang bilangan untuk menjadikan konkret bilangan tersebut yang bersifat abstrak yaitu berupa lambang serta konsep bilangan yang berguna untuk mengetahui jumlah suatu benda dalam hitungan. Pengembangan kognitif pada anak usia dini berupa pengembangan pikiran yang digunakan, misalnya untuk mengenali lambang bilangan yang berbeda-beda. Anak bisa melatih ingatan dan melakukan penalaran seperti belajar mengurutkan bilangan dan memahami konsep bilangan (Haryuni, 2013).

c. Metode Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-kanak

Macam-macam metode pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan kognitif di PAUD, TK/ RA sebagaimana yang ditulis Ichadiyah (2009) dalam blognya adalah :

1) Metode pemberian tugas
2) Metode tanya jawab
3) Metode bercakap-cakap
4) Metode eksperimen/ percobaan
5) Metode bercerita
6) Metode karyawisata
7) Metode dramatisasi/ bermain peran
8) Metode demonstrasi
9) Metode Proyek

d. Pentingnya Mengenal Lambang dan Urutan Bilangan 1-10 bagi Anak Usia Dini

Anak-anak hendaknya mengalami bilangan 1 sampai 10 dalam berbagai cara, menggunakan banyak material berbeda. Mereka menemukan dan mengendapkan pola-pola dan kombinasi-kombinasi yang ditemukan dalam bermain bilangan ke dalam pikiran mereka. Pemahaman yang diperoleh anak-anak ini dengan terlebih dahulu mengeksplorasi bilangan berpengaruh besar pada eksplorasi-eksplorasi lebih lanjut yang mereka lakukan. Pengalaman-pengalaman ini menjadi bahan penyusun bangunan untuk tahapan selanjutnya dalam pembangunan konsep bilangan dalam matematika. Jika fondasi ini berdiri kokoh, maka penanganan *abstract numberness* akan menjadi lebih ringan (Wahyudin, 2008:79).

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengurutkan Bilangan 1-10

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif sebagaimana yang ditulis Ahmad Susanto dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Anak Usia Dini* (2011:59), diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Hereditas/ Keturunan
   1) Faktor Lingkungan
   2) Faktor Kematangan
   3) Faktor Minat dan Bakat
   4) Faktor Kebebasan

f. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengurutkan Bilangan 1-10

1) Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

2) **Klassifikasi Jenis Media**

Bretz membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat 8 klassifikasi, yaitu :

1) Media audio visual gerak
2) Media audio visual diam
3) Media audio semi gerak
4) Media visual gerak
5) Media visual diam
6) Media semi gerak
7) Media audio
8) Media cetak

3) Kriteria Pemilihan Media

Susilana dan Riyana (2012:73) menyebutkan tentang sejumlah kriteria dalam memilih media pembelajaran yang tepat, diantaranya adalah :

a) Access
b) Cost
c) Technology
d) Interactivity
e) Organization
f) Novelty

2. Penggunaan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-10

a. Pengertian Penggunaan Media CD Interaktif dan Multimedia Komputer

Untuk membantu proses pembelajaran dengan bantuan komputer (terutama permainan intruksional) menyenangkan, ada tiga unsur yang perlu diperhatikan. Pertama, menantang yaitu program permainan itu harus menyajikan tujuan yang hasilnya tidak menentu dengan cara menyiapkan beberapa tingkatan kesulitan baik secara otomatis atau dengan pilihan siswa atau dengan menyiapkan berbagai tujuan untuk permainan pada setiap kali tingkat kesulitan misalnya dengan merekam skor, mempercepat

respon atau memberi bonus permainan ekstra. Kedua, fantasi dimana kegiatan intruksional dalam permainan itu dapat menarik dan menyentuh secara emosional, misalnya menyajikan contoh-contoh praktis dan gambaran utuh mengenai jenis ketrampilan yang sedang dilatih. Ketiga, ingin tahu yaitu kegiatan intruksional harus apat membangkitkan indra ingin tahu anak dengan menggabungkan efek-efek audio visual serta musik dan grafik.

b. Kelengkapan yang dibutuhkan Dalam Penggunaan Media CD Interaktif

Dalam penelitian ini, kelengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 adalah sebagai berikut ini :

1) Perangkat komputer, terutama di dalamnya harus terdapat perangkat keras seperti keyboard, mouse/ *trackball* dan CD ROM player
2) CD Interaktif, digunakan sebagai media pembelajaran yang berisi sejumlah permainan tertentu termasuk permainan menghubungkan titik angka
3) Ruangan yang bersih, tenang dan nyaman, jauh dari suara bising agar anak-anak dapat mendengarkan dengan baik perintah/ tutorial yang diperdengarkan dari media CD Interaktif
4) Meja dan tempat duduk, digunakan meja yang kokoh dan sesuai dengan tinggi badan anak-anak untuk meletakkan laptop serta tempat duduk yang nyaman dan bersih

c. Prosedur Penggunaan CD Interaktif

Prosedur penggunaan CD Interaktif pada kegiatan pembelajaran kognitif mengurutkan bilangan 1-10 adalah :

1) Menyiapkan peralatan di dalam ruangan (seperangkat komputer dan CD Interaktif)
2) Setelah komputer dinyalakan dan siap digunakan, anak diberikan pengenalan tentang konsep/ lambang bilangan 1-10 dan urutannya
3) Anak diminta mendengarkan tutorial/instruksi cara bermain secara langsung dari CD Interaktif yang sudah dinyalakan
4) Anak dipanggil satu persatu untuk maju ke depan komputer untuk bermain mengurutkan bilangan 1-10

B. Kerangka Berpikir

Perkembangan kognitif khususnya pengenalan konsep bilangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemandirian, percaya diri, memahami sebab akibat, kemampuan logika matematika serta mempunyai kemampuan berpikir teliti, kritis dan kreatif.

Meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 dilaksanakan melalui penggunaan media CD Interaktif dengan harapan anak dapat memahami lebih baik tentang konsep angka, lambang bilangan dan urutan bilangan. Hal ini dikarenakan media CD Interaktif menggunakan konsep multimedia dengan kemasan menarik sehingga anak tertarik untuk mencoba, ingin tahu dan tidak mudah bosan sehingga sambil bermain secara tidak langsung anak sudah belajar angka.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu Nurul Huda Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada kelompok A Ar Rauuf Ar Razzaq seluruh siswanya berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan., pada semester II bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2014.

B. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis & MC Taggart yang ditulis dalam sebuah buku yang berjudul *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* karya Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2010:137). Model Penelitian Tindakan Kelas ini menggambarkan adanya 4 langkah (dan pengulangannya).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi unjuk kerja. Observasi dilakukan bersama teman sejawat untuk membantu dalam pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati aktivitas anak mulai dari pemberian penjelasan di awal serta melihat minat dan keaktifan anak. Sedangkan unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan dan ketepatan anak dalam menghubungkan titik-titik dan mengurutkan bilangan 1-10.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar unjuk kerja. Kedua instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan ketepatan anak dalam mengurutkan bilangan 1-10 dan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran. Di bawah ini adalah contoh kedua format dari instrumen tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif

kuantitatif, yaitu membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah tindakan dilakukan (tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam mengurutkan bilangan sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan nilai (BB, MB, BSH, BSB) sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P : prosentasi anak yang mendapatkan nilai tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu

N : jumlah keseluruhan anak (1 kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh nilai BSH dan nilai BSB) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan mulai dari bulan Oktober sampai Maret. Gambaran kegiatan dan waktu pelaksanaannya disajikan dalam tabel berikut ini:

1. Bulan Oktober : mengajukan judul
2. Bulan November : penulisan proposal
3. Bulan Desember : seminar proposal
4. Bulan Januari : revisi proposal dan pelaksanaan PTK
5. Bulan Pebruari : analisis data dan penarikan kesimpulan
6. Bulan Maret : penyusunan laporan hasil penelitian

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Settung* Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas Ar Rauuf dan Ar Razzaq pada tanggal 22 Januari 2014 (Siklus I), 29 Januari 2014 (Siklus II) dan 5 Februari 2014 (Siklus III) TK Islam Terpadu Nurul Huda, yang terletak di Desa Gringging Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan diskusi dengan kolaborator untuk menyusun rencana pembelajaran (RKH), merencanakan penilaian dan membahas strategi pengajaran supaya lebih efektif dan bisa diterima anak dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai prosedur penelitian, yaitu dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Prosentase ketuntasan belajar mengajar

anak dalam mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media CD Interaktif pada siklus I menunjukkan ketuntasan belajar mencapai 45%. Hal ini dapat dikatakan bahwa angka prosentase tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih jauh di bawah 75%.

3. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Perolehan data tentang prosentase ketuntasan belajar mengajar anak dalam mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media CD Interaktif pada siklus II menunjukkan ketuntasan belajar masih mencapai 70%. Hal ini dapat dikatakan bahwa angka prosentase tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih di bawah 75%.

4. **Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

Perolehan data prosentase ketuntasan belajar mengajar anak dalam mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media CD Interaktif pada siklus III sudah mencapai 90%. Dari data ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran di siklus III ketuntasan belajarnya sudah melebihi prosentase 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengurutkan bilangan 1-10 dengan menggunakan media CD Interaktif pada anak kelompok A Ar Rauuf dan Ar Razzaq TK Islam Terpadu Nurul Huda Kec. Grogol Kab. Kediri dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CD Interaktif dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A Ar Rauuf dan Ar Razzaq TK Islam Terpadu Nurul Huda Kec. Grogol Kab. Kediri dalam mengurutkan bilangan 1-10. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Beberapa anak masih belum mengenal lambang bilangan dengan baik dan masih awam dalam penggunaan media komputer
2. Kelemahan media CD Interaktif terutama dalam kegiatan mengurutkan bilangan ini salah satunya adalah cara permainannnya menggunakan titik bantu.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media CD Interaktif dapat meningkatkan kemampuan anak kelompok A Ar Rauuf dan Ar Razzaq TK Islam Terpadu Nurul Huda Kec. Grogol Kab. Kediri dalam mengurutkan bilangan 1-10.

B. Saran untuk Tindakan Selanjutnya

1. Bagi Teman Sejawat (Guru TK)
   Untuk tujuan yang sama, yaitu upaya mengembangkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-10. Apabila kemampuan tersebut belum berkembang, penggunaan media CD Interaktif bisa dijadikan pilihan tindakan.
2. Bagi Orang Tua/ Wali Murid
   Pembelajaran mengurutkan bilangan 1-10 tidak hanya bisa dilakukan di sekolah saja, namun juga bisa dilakukan di rumah. Jika tidak terdapat komputer ataupun laptop di rumah, permainan dari CD Interaktif bisa diprogram di dalam handphone.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
2. Arsyad, Azhar, Prof. 2002. Dr. M.A. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
3. Bangsawan, LT. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : CV Citra Praya
4. Garnika, Eneng. 2013. "Mengenalkan ICT pada anak usia dini". http://bundaniknik.files.wordpress.com/2013/01/ictuntukanakud.pdf. Diunduh 8 November 2013
5. Gunarti, Winda. 2011. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
6. Haryuni, Sri. 2013. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Domino Segitiga di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan". www.ejournal.unp.ac.id. Diunduh 08 November 2013
7. Ichadiyah, 2009. "Metode yang Digunakan pada Perkembangan Kognitif". www.ichadiyah.blogspot.com. Diunduh 08 November 2013
8. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Ianajemen Pendidikan Dasar dan menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2010. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan TK dan SD
9. Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
10. Pribadi, Benny A, dkk, 2012. *Komputer dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
11. Riwayanti, Rike. 2010. "Hakikat Pengembangan Kognitif". http://rikerikeriwayanti.blogspot.com/2010/05/hakikat-pengembangan-kognitif-sumber-e.html. Diunduh 08 November 2013

12. Seefeldt, Carool. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi kedua. Jakarta: PT Indeks
13. Semiawan, Conny R, 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang
14. Susilana, Rudi, Drs, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima

Kediri, 22 September 2014

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Kuntjojo, M.Pd.M.Psi	**Dema Yulianto, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0710078203